

**ORGANOLOGI DAN ANSAMBEL
ORKES MUSIK BAMBU MELULU SANGIHE**

TESIS

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Ebenhaezer Katihokang
NIM: 222111016
(Program Studi Seni Program Magister)

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Organologi dan Ansambel Orkes Musik Bambu Melulu Sangihe” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 30 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Ebenhaezer Katihokang
NIM: 222111016

PERSETUJUAN

TESIS

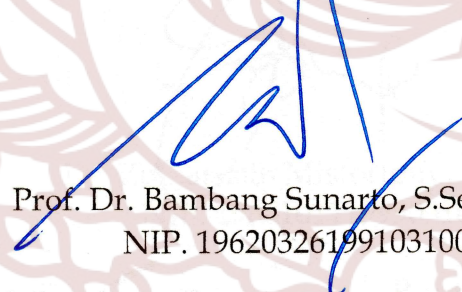
ORGANOLOGI DAN ANSAMBEL ORKES MUSIK BAMBU MELULU SANGIHE

Oleh

Ebenhaezer Katihokang
NIM: 222111016

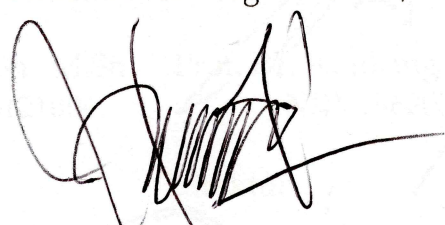
Surakarta, 30 Agustus 2024

Menyetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196203261991031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

TESIS

ORGANOLOGI DAN ANSAMBEL ORKES MUSIK BAMBU MELULU SANGIHE

Oleh

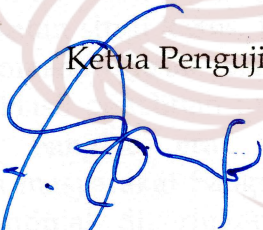
Ebenhaezer Katihokang

NIM: 222111016

(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 30 Agustus 2024

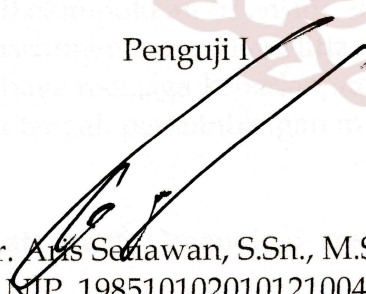
Ketua Penguji



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.

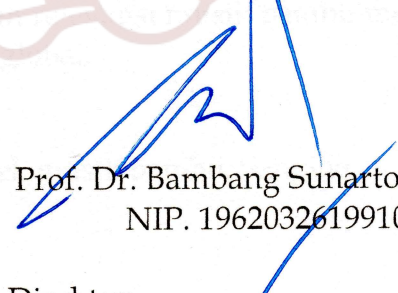
NIP. 196610111999031001

Penguji I



Dr. Agus Setiawan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198510102010121004

Penguji II/Pembimbing



Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196203261991031001

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001



INTISARI

ORGANOLOGI DAN ANSAMBEL ORKES MUSIK BAMBU MELULU SANGIHE

Oleh
Ebenhaezer Katihokang
NIM: 222111016
(Program Studi Seni Program Magister)

Penelitian ini membahas instrumen ansambel musik bambu melulu Sangihe yang dilihat dari perspektif sosiokultural, organologi, dan ansambel. Tujuan penelitian untuk mengelaborasi konteks sosiokultural musik bambu melulu Sangihe, menjelaskan aspek organologi dari musik ini, serta menguraikan pengelompokan instrumen dalam ansambel musik bambu melulu Sangihe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena musik bambu melulu Sangihe secara mendalam dan holistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi musik bambu melulu Sangihe erat kaitannya dengan konteks sosiokultural dan sejarah masyarakat Sangihe. Untuk mencapai kualitas penyajian musik yang optimal, diperlukan instrumen yang baik, yang dihasilkan dari bahan berkualitas dan proses pembuatan yang tepat. Instrumen-instrumen dalam ansambel musik bambu melulu Sangihe, dikelompokkan menjadi instrumen melodi, instrumen pengiring, dan instrumen bass. Penelitian ini memberikan kontribusi inovatif dalam upaya menjaga keberlanjutan dan relevansi musik bambu melulu Sangihe di tengah perkembangan musik global.

Kata kunci: Organologi, ansambel, musik bambu, Sangihe.

ABSTRACT

ORGANOLOGY AND ENSEMBLE OF SANGIHE MELULU BAMBOO MUSIC ORCHESTRA

By

Ebenhaezer Katihokang

NIM: 222111016

(Master's Program in Arts Study Program)

This research discusses the instruments of Sangihe melulu bamboo music ensemble from sociocultural, organology, and ensemble perspectives. The study aims to elaborate on the sociocultural context of Sangihe bamboo melulu music, explain the organological aspects of this music, and describe the grouping of instruments in the Sangihe bamboo melulu music ensemble. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. This approach allows researchers to understand the phenomenon of Sangihe melulu bamboo music in depth and holistically. The results showed that the existence of Sangihe melulu bamboo music is closely related to the sociocultural and historical context of Sangihe society. Good instruments are needed to achieve optimal music presentation quality, which is produced from quality materials and the right manufacturing process. The instruments in the Sangihe melulu bamboo music ensemble are categorized into melody instruments, accompaniment instruments, and bass instruments. This research provides an innovative contribution to maintaining the sustainability and relevance of Sangihe melulu bamboo music amid global music development.

Keywords: Organology, ensemble, bamboo music, Sangihe.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hikmat, pengetahuan, kekuatan, dan kesehatan yang telah dianugerahkan. Berkat anugerah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan judul *“Organologi dan Ansambel Orkes Musik Bambu Melulu Sangihe”* sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi di Program Studi Seni, Program Magister Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Menyusun karya ilmiah ini merupakan sukacita yang besar bagi peneliti. Melalui penelitian ini, peneliti diberi kesempatan untuk memperdalam pemahaman tentang kekayaan seni dan budaya masyarakat Sangihe. Seni dan budaya ini tidak hanya menuntut apresiasi yang mendalam, tetapi juga menyampaikan pesan bahwa ruang dan makna seni serta budaya melampaui batas kemampuan akal manusia untuk sepenuhnya memahaminya.

Peneliti menyadari bahwa segala hikmat, pengetahuan, kekuatan, kesehatan, dan berbagai berkat yang tak terhingga merupakan bagian dari kemurahan Tuhan yang dianugerahkan, termasuk dalam proses penyelesaian tulisan ini. Oleh karena itu, dengan tulus peneliti

mempersembahkan pujian dan syukur kepada Tuhan atas segala kebaikan-Nya.

Selama proses penelitian dan penulisan karya ilmiah ini, peneliti merasakan tuntunan Tuhan yang nyata melalui kehadiran begitu banyak orang yang dengan tulus hati membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi. Secara khusus, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk, koreksi, serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn, selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku Ketua Penguji,
4. Dr. Aris Setiawan, S.Sn., M.Sn, selaku Penguji I.
5. Dr. Slamet, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memotivasi dan mengarahkan peneliti dalam perkuliahan sampai di akhir studi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

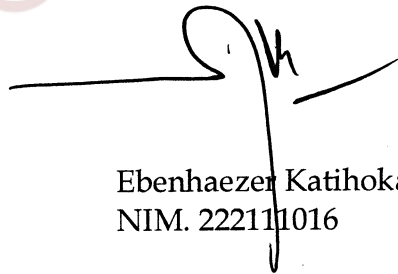
7. Orang tua terkasih: Kel. Katihokang-Saol dan Kel. Sagay-Seke serta sanak saudara keluarga besar kami yang selalu memberi semangat, dukungan doa dan topangan materi bagi peneliti.
8. Istri tercinta Patrice Sagay, SE, serta anakku Bravo untuk segala perhatian dan kasih sayang serta kesabaran mereka sehingga penulis semakin termotivasi untuk menyelesaikan tulisan ini, bahkan tanggung jawab studi secara keseluruhan,
9. Prof. Dr. Perry Rumengan, M.Sn, dan Dra. Dinar Sri Hartati, M.Sn, selaku mentor dan guru yang selalu menginspirasi dan memotivasi peneliti untuk terus belajar dan berkarya.
10. Drs. Agastya Rama Lisya, MSM., Ph.D, dan Branchly Picanusa, S.Si., M.Th., D.Th, untuk bantuan literatur yang menunjang penelitian dan penulisan tesis ini.
11. Para narasumber yang dengan senang hati, sabar, serta pengertian dalam memberikan informasi selama penelitian.
12. Kel. Daud-Samalung, Kel. Hariawan-Samalukang, Kel. Boham-Daud, dan Kel. Mananohas-Makagansa yang menerima dan memfasilitasi selama penelitian di Sangihe.
13. Ko Young, Ci Yenny, dan KSS untuk segala fasilitas yang digunakan selama penyelesaian penulisan tesis di Surakarta.

14. Teman-teman angkatan 2022 di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang penuh kekeluargaan, saling memotivasi bahkan begitu peduli ketika diperhadapkan pada kesulitan.

15. Teman-teman seniman: Pdt. Alvin Damar, M.Sn, Denny Pogalin, M.Sn, Tonny Mulumbot, S.Sn., M.Hum, Drs. Joppy Sajow, Drs. Robert Takasengse, Nico Somboadile, Yoriko Mananohas, Hendrik Apelia, Heskiel Manutty, Herman Sinapa, Noldy Lasmana, Sovian Lawendatu, Yanri Patras, Valentino Hamid, dan pribadi-pribadi lainnya yang belum sempat disebutkan.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk memperkaya dan menyempurnakan tulisan ini di masa mendatang.

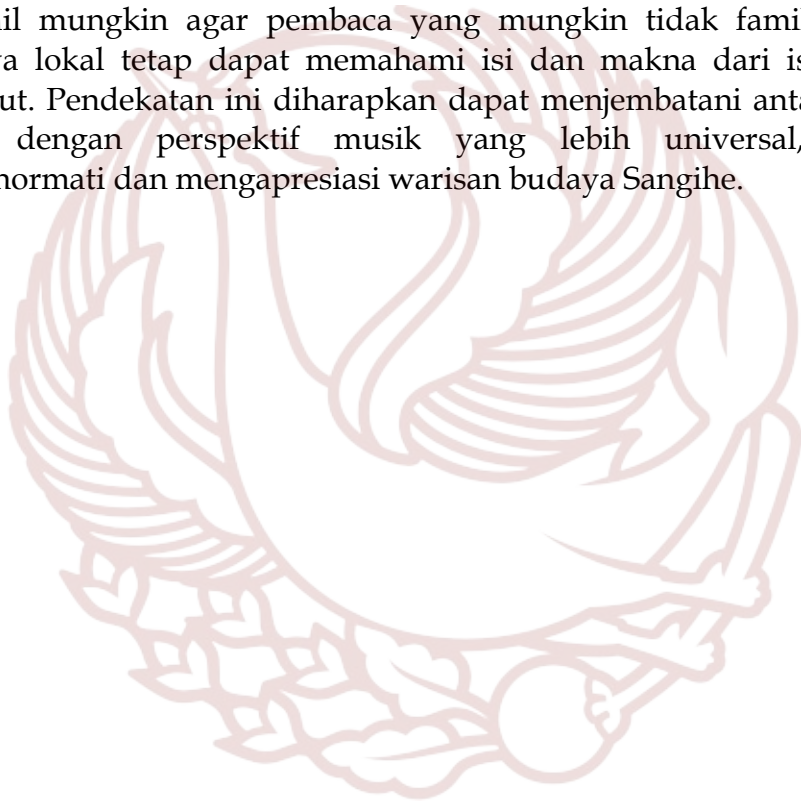
Surakarta, 30 Agustus 2024



Ebenhaezer Katihokang
NIM. 222111016

CATATAN UNTUK PEMBACA

Dalam penelitian ini, penggunaan notasi balok dipilih sebagai metode penotasiannya. Hal ini disebabkan oleh latar belakang kultural yang sangat erat kaitannya dengan musik Barat, di mana notasi balok lebih dikenal dan dipahami secara luas. Namun, peneliti juga menyadari pentingnya mempertahankan kekhasan lokal. Oleh karena itu, bahasa dan istilah-istilah lokal dalam konteks musik bambu melulu Sangihe diangkat dalam penelitian ini. Peneliti berusaha memberikan penjelasan yang sedetail mungkin agar pembaca yang mungkin tidak familiar dengan budaya lokal tetap dapat memahami isi dan makna dari istilah-istilah tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat menjembatani antara kearifan lokal dengan perspektif musik yang lebih universal, sekaligus menghormati dan mengapresiasi warisan budaya Sangihe.

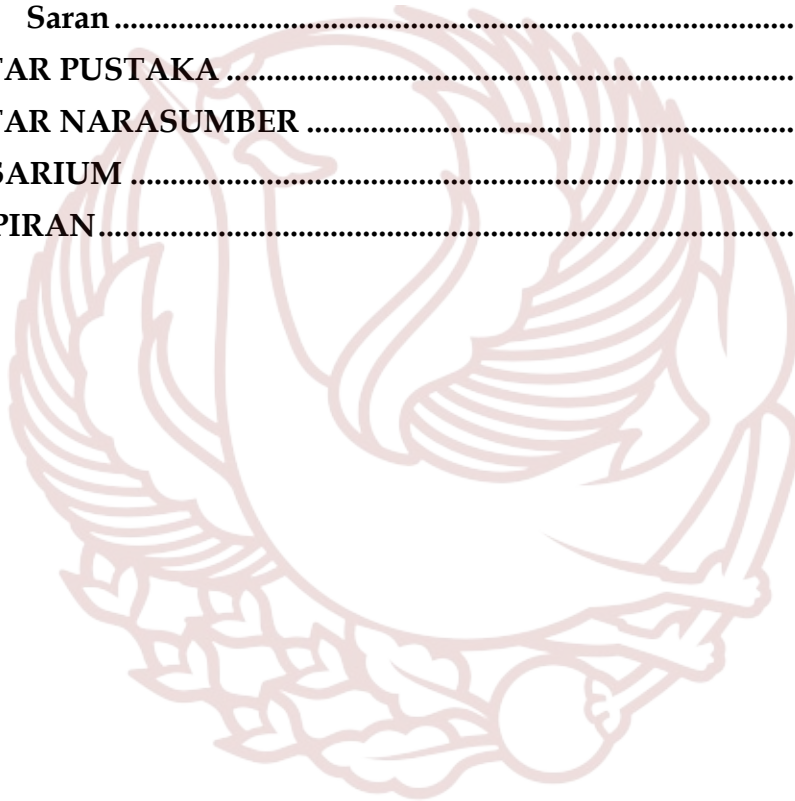


DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
CATATAN UNTUK PEMBACA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Konseptual.....	14
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	36
BAB II	
ORKES MUSIK BAMBU MELULU SANGIHE.....	37
A. Monografi Sosiokultural Masyarakat Kabupaten Kepulauan Sangihe.....	37
1. Letak dan Kondisi Alam	37
2. Asal Usul Nama dan Penduduk Sangihe	39
3. Bahasa	40
4. Agama dan Kepercayaan.....	42
5. Budaya dan Seni	43

6. Pendidikan.....	45
7. Mata Pencarian	47
8. Pemerintahan	48
B. Sejarah Keberadaan Musik Bambu Melulu di Sangihe	50
1. Masa Agama Suku Sangir	50
2. Masa Penginjilan.....	53
3. Masa Kekristenan.....	59
BAB III	
ORGANOLOGI ORKES MUSIK BAMBU MELULU SANGIHE.....	69
A. Klasifikasi Instrumen Menurut Hornbostel dan Curt Sachs	69
B. Identifikasi Instrumen Musik Bambu Melulu Sangihe	73
1. Instrumen Suling.....	75
2. Instrumen Trombon.....	76
3. Instrumen Klarinet.....	76
4. Instrumen Korno	76
5. Instrumen Bambu Tengah dan Bass.....	77
C. Bahan	77
1. Bambu Buluh Kecil (<i>Phyllostachys maculatta</i>)	77
2. Bambu Tutul (<i>Bambusa maculata</i>)	79
D. Cara Pembuatan	81
1. Pra Pembuatan	81
2. Pembuatan	88
3. Pasca Pembuatan	120
BAB IV	
ANSAMBEL ORKES MUSIK BAMBU MELULU SANGIHE	126
A. Pengelompokkan Ansambel.....	126
1. Instrumen Melodi	126
2. Instrumen Pengiring.....	131
3. Instrumen Bass.....	135
B. Teknik	137
1. Teknik Peniupan	137
2. Teknik Pernafasan	138
3. Teknik Penjarian	139

C. Orkestrasi	144
1. Peran dan Interaksi Antar Instrumen.....	146
2. Analisis Struktur Musik	147
3. Lirik dan Makna	156
D. Simbolisasi Kultural Musik Bambu Melulu Sangihe.....	158
BAB V	
PENUTUP	162
A. Kesimpulan	162
B. Saran	164
DAFTAR PUSTAKA	166
DAFTAR NARASUMBER	171
GLOSARIUM	172
LAMPIRAN.....	175



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Instrumen “*Bansi*”
- Gambar 2. “*Bansi*” dalam ansambel musik *Oli* di Kerajaan Manganitu
- Gambar 3. Ansambel musik *Oli* di kerajaaan Tabukan
- Gambar 4. Beberapa instrumen musik suling *Sangihe* abad 19
- Gambar 5. Kelompok Musik Bambu tahun 1925
- Gambar 6. Kelompok musik bambu pada pesta ulang tahun Ratu Wilhelmina di Tahuna 31 Agustus 1892
- Gambar 7. Musik tiup seruling bambu *Volgschool* Lapango asuhan guru W. Lanzart
- Gambar 8. Penyambutan Presiden Soekarno di Tahuna tahun 1953
- Gambar 9. Komposisi Instrumen Musik Bambu dari awal abad 19 s/d tahun 1980an
- Gambar 10. Musik Bambu Melulu *Sangihe* pada acara Sulut Expo di Balai Sarbini Jakarta tahun 2006
- Gambar 11. Ansambel Orkes Musik Bambu Melulu *Sangihe*
- Gambar 12. Reet dan *Mouthpiece*
- Gambar 13. Bambu buluh kecil
- Gambar 14. Bambu tutul
- Gambar 15. Bambu tabadiku
- Gambar 16. Penebangan bambu
- Gambar 17. *Batiang* (Penanggalan Kalender *Sangihe*)
- Gambar 18. Proses pengeringan bambu
- Gambar 19. Pemilihan bambu
- Gambar 20. Posisi pergeseran titik untuk pembuatan lobang penjarian
- Gambar 21. Instrumen Suling Kecil dan Suling Sedang
- Gambar 22. Pemotongan Bilah Bambu
- Gambar 23. Pembersihan Bilah Bambu
- Gambar 24. Cetakan Bodi Tabung Resonansi
- Gambar 25. Proses Penempelan Bilah Bambu
- Gambar 26. Proses Perendaman
- Gambar 27. Proses Pemisahan Bambu dari Cetakan
- Gambar 28. Pembersihan Bagian Dalam Tabung Resonansi
- Gambar 29. Tabung Resonansi
- Gambar 30. Cetakan Corong atau Parabola
- Gambar 31. Bilah Bambu Untuk Pembuatan Corong
- Gambar 32. Cara Membuat Lengkungan Untuk Corong
- Gambar 33. Pemasangan Bilah Bambu Untuk Corong
- Gambar 34. Cara Mengeluarkan Corong dari Cetakan
- Gambar 35. Pembersihan Bagian Dalam Corong

Gambar 36. Cara Membuat Lengkungan
Gambar 37. Penyambungan Lengkungan
Gambar 38. Pangkal Ranting Bambu
Gambar 39. Pelobangan Bagian Ujung Bambu Untuk *Mouthpiece*
Gambar 40. Penyambungan Komponen *Mouthpiece*
Gambar 41. Pengeleman *Mouthpiece*
Gambar 42. Penyambungan Tabung Resonansi ke Lengkungan
Gambar 43. Penyambungan Lengkungan ke *Mouthpiece*
Gambar 44. Menentukan Nada Dasar Instrumen
Gambar 45. Pembuatan Lobang Sementara
Gambar 46. Pembuatan Lobang Permanen
Gambar 47. Pelaburan Bagian Dalam Corong
Gambar 48. Pelapisan Bagian Dalam Corong
Gambar 49. Penyemprotan Bodi Instrumen
Gambar 50. Instrumen Musik Klarinet
Gambar 51. Instrumen Musik Tombon
Gambar 52. Instrumen Musik Korno “Sol-la” Tinggi
Gambar 53. Instrumen Musik Korno “Re-mi-fa”
Gambar 54. Instrumen Musik Korno “Si-do”
Gambar 55. Instrumen Musik Korno “Sol-la” Rendah
Gambar 56. Instrumen Musik Bambu Tengah
Gambar 57. Detail Ukuran Lengkungan Instrumen Musik Bambu Tengah
Gambar 58. Corong atau Parabola Instrumen Musik Bambu Tengah
Gambar 59. Instrumen Musik Bass
Gambar 60. Detail Ukuran Lengkungan Instrumen Musik Bass
Gambar 61. Perawatan Instrumen
Gambar 62. Kotak Penyimpanan Instrumen
Gambar 63. Teknik Pernafasan Diafragma
Gambar 64. Teknik Penjarian Instrumen Musik Suling
Gambar 65. Teknik Penjarian Instrumen Musik Klarinet
Gambar 66. Teknik Penjarian Instrumen Musik Korno “Sol-la” Tinggi dan Korno “Sol-la” Rendah
Gambar 67. Teknik Penjarian Instrumen Musik Korno “Re-mi-fa”
Gambar 68. Teknik Penjarian Instrumen Musik Korno “Si-do”
Gambar 69. Teknik Penjarian Instrumen Musik Trombon, Bambu Tengah dan Bass
Gambar 70. Fungsi Instrumen Musik Bambu dalam Penyajian Karya
Gambar 71. Melodi Bagian A Lagu *Daluase Seng Nahumpaliu*
Gambar 72. Melodi Bagian B Lagu *Daluase Seng Nahumpaliu*
Gambar 73. Melodi Bagian Akhir (Coda) Lagu *Daluase Seng Nahumpaliu*
Gambar 74. Harmoni Bagian A Lagu *Daluase Seng Nahumpaliu*
Gambar 75. Harmoni Bagian B Lagu *Daluase Seng Nahumpaliu*
Gambar 76. Dinamika Bagian Awal Lagu *Daluase Seng Nahumpaliu*

Gambar 77. Dinamika Bagian Akhir Lagu *Daluase Seng Nahumpaliu*

Gambar 78 Parang Khas Sangihe

Gambar 79 Perahu Khas Sangihe



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Klasifikasi Instrumen Suling
- Tabel 2 Klasifikasi Instrumen Trombon
- Tabel 3 Klasifikasi Instrumen Klarinet
- Tabel 4 Klasifikasi Instrumen Korno
- Tabel 5 Klasifikasi Instrumen Bambu Tengah dan Bass



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Dian Ayu. 2013. "Musik Bambu Sebagai Identitas Masyarakat Minahasa." *Jurnal Antropologi Budaya Fakultas ilmu budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.
- Boderingan, Noflianti. 2015. "Musik Bambu Entel Pada Masyarakat Desa Bantane Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud." *Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado*.
- Brilman, D. 2000. *Kabar Baik di Bibir Pasifik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Britannica, The Editors of Encyclopaedia. 1998. "Orchestration." *Encyclopedia Britannica*. 1998. <https://www.britannica.com/art/orchestration>.
- Cartwright, Phillip, dan Kadeshah Swearing. 2020. "Group Work: Application and Performance Effectiveness in Musical Ensembles." In *New Leadership in Strategy and Communication*, 329–50. Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-19681-3_20.
- Conception, Padre Juan de la. 1769. *Historia General de Philipinas*. Tomo VII.
- Cottingham, James P. 2014. "Bamboo musical instruments: Some physical and mechanical properties related to quality." *The Journal of the Acoustical Society of America* 136 (4_Supplement): 2283–2283. <https://doi.org/10.1121/1.4900254>.
- Creswell, John W. 2013. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damar, Alvin N. 2009. "Struktur Dan Fungsi Musik Tagonggong Dalam Tari Gunde." *Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado*.
- Deng, Liping, Xiaoyi Chen, Fuming Chen, Xing'e Liu, dan Zehui Jiang. 2022. "Effect of Environmental Humidity on the Acoustic Vibration Characteristics of Bamboo." *Forests* 13 (2): 329. <https://doi.org/10.3390/f13020329>.
- Ediwar, Rosta Minawati, Febri Yulika, Hanef. 2019. "Kajian Organologi Pembuatan Alat Musik Saluang Darek Berbasis Teknologi Tradisional." *Jurnal: Panggung Vol. 29 No. 2, Juni 2019*.
- End, Th. Van den, dan S.J. J. Weitjens. 1993. *Ragi Carita 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Febrianto, Aji Sofian. 2018. "Perubahan Fungsi Instrumen dan Perkembangan Bentuk Instrumen Gandalia Desa Tambaknegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas." *Program studi Pendidikan*

Seni Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- Glowinski, Donald, Fabrizio Bracco, Carlo Chiorri, dan Didier Grandjean. 2016. "Music Ensemble as a Resilient System. Managing the Unexpected through Group Interaction." *Frontiers in Psychology* 7 (Oktober). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01548>.
- Grame, Theodore C. 1962. "Bamboo and Music: A New Approach to Organology." *Ethnomusicology* 6 (1): 8. <https://doi.org/10.2307/924243>.
- Hakim, Agam Sri Maqnul, Nanang Supriatna, dan Toni Setiawan. 2022. "Pembelajaran Arumba di Sanggar Musik Bambu Awisada Kabupaten Bandung." *Swara-Jurnal Antologi Pendidikan Musik Vol. 2 No. 3* (2022).
- Hakim, Uswatul, Ayuthia Mayang Sari, dan Hengki Armez Hidayat. 2022. "Serdam Sebagai Alat Musik Tiup Bambu Lampung Barat: Kajian Organologi." *Jurnal Sendratasik Vol. 11 No. 3. Thn. 2022*.
- Hamid, Valentino. 2019. "Metode Latihan Musik Bambu Melulu Mekar Lapango." *Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado*.
- Harriska. 2018. "Musik Senggayung di Gerai: Kajian Bentuk dan Identitas Budya." *Jurnal: Resital Vol. 19 No. 3, Desember 2018: 146-156*.
- Hendarto, Sri, dan Sri Hastanto. 2011. *Organologi dan Akustika I & II*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Hornbostel, Erich M. von, dan Curt Sachs. 1961. "Classification of Musical Instruments: Translated from the Original German by Anthony Baines and Klaus P. Wachsmann." *The Galpin Society Journal* 14 (Maret): 3-29. <https://doi.org/10.2307/842168>.
- Johnson, Henry M. 1996. "A survey of present-day Japanese concepts and classifications of musical instruments." *Musicology Australia* 19 (1): 16-39. <https://doi.org/10.1080/08145857.1996.10416541>.
- K.G.F.Steller, Mr., dan Ds. W.E.Aebersold. 1959. "Sangiress-Nederlands Wordenboek." "S Gravenhage-Martinus Nijhoff."
- Kakondo, Josephus. 2019. *Evolusi Bentuk dan Kualitas Alat Musik Bambu Tiup Sangihe*. Tahuna: Unpublished Paper.
- Kasra, Etriyanti B. 2013. "Musikalitas dan Bentuk Pertunjukan Musik Bambu Sorume Kolaka." *Institutional Repository Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Kim, Youngmi, dan Jongsoo Choi. 2009. "The sound brush made of bamboo." *ACM SIGGRAPH Conference and Exhibition on Computer Graphics and Interactive Techniques in Asia*. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-642-02115-2_25.
- Kodoati, Raymond A.E. 2024. *Kabupaten Kepulauan Sangihe Dalam Angka 2024*. Tahuna: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- Komarudin, Lalan Ramlan, Meiga Fristya Laras, Asep Gamjar Wiresta, Asep Saepudin. 2021. "Musik Bambu Wiragari: Representasi

- Komodifikasi Bambu dari Hasil Strukturasi di Tiga Locus." *Jurnal: Resital Vol. 22 No. 3, Desember 2021: 158-179.*
- Krisma Setia, Sinta, dan Erfan Erfan. 2020. "STUDI DESKRIPTIF PEMBELAJARAN ANSAMBEL DI SMP NEGERI 29 PADANG." *Jurnal Sendratasik* 9 (2): 47. <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109492>.
- Kundiman, Erick Marshal. 2008. *Tinjauan Musikologis Atas Musik Bambu Klarinet Pada Kelompok Manguni Makasiow Di Desa Tenga Minahasa Selatan.* Yogyakarta. http://opac.isi.ac.id//index.php?p=show_detail&id=25568.
- Kurniawan, Dwi Agus, Brave Angkasa Sugiarto, dan Xaverius B.N. Najoan. 2019. "Pengenaln Alat Musik Bambu Menggunakan Augmented Reality 3 Dimensi." *Jurnal Teknik Informatika vol 14 no. 3 Juli-September 2019.*
- Langi, Theovani. 2015. "Kesenian Musik Bambu di Desa Lemoh Timur Kecamatan Tombariri Timur." *Jurnal Holistik Tahun VIII No. 15 / Januari – Juni 2015.*
- Listya, Agastya Rama. 2022. "The Organology of Rotenese Musical Instruments According to the Hornbostel-Sachs Classification System." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 22 (2): 326–36. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v22i2.38218>.
- Liu, Terry. 1996. "Review of 'Silk and Bamboo' Music in Shanghai: The Jiangnan Sizhu Instrumental Ensemble Tradition." *China Review International* 3 (2): 573–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.1353/cri.1996.0002>.
- Maarif, Rodinal, dan Indrayuda. 2019. "An Analysis of Perspective Value in Bamboo Flute Music Transformation: From Bamboo Instruments to Keyboard Instruments." In *Proceedings of the 1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICSSHUM 2019).* Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.20>.
- Maceda, José. 1998. "Gongs & Bamboo: A Panorama of Philippine Music Instruments." <https://doi.org/10.2307/3185257>.
- Makasangkil, Jupiter. 2019. *Musik Tradisional Kepulauan Sangihe.* Tahuna: Unpublished Paper.
- — —. 2022. *Tampulawo: Dari Onderafdeeling ke Kabupaten.* Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Mestoko, Sumarsono. 1979. *Pendidikan di Indonesia Dari Jaman Ke Jaman.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Núria Planas. 2021. "Introduction to 'Producing the sociocultural research in mathematics education.'" *AIEM - Avances de Investigación en Educación Matemática* 19: 1–6. https://ddd.uab.cat/pub/artpub/2021/251969/avainvedumat_a2021n19p1iENG.pdf.

- Nurmala, Mirna. 2018. "Inovasi alat musik konvensional berbahan dasar bambu oleh Indonesian Bamboo Community." *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* 13 (1): 1-10. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v13i1.2501>.
- Pennill, Nicola, dan Dermot Breslin. 2021. "Music ensembles as self-organized groups." In *Together in Music*, 3-12. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198860761.003.0001>.
- Post, Jeniffer C. 2021. "Musical Instruments." *Oxford bibliographies*. Oxford Bibliographies. <https://doi.org/10.1093/OBO/9780199757824-0135>.
- Purnomo, Try Wahyu. 2017. "Studi Deskriptif Teks dan Konteks Musik Tradisional Irish Uilleann Pipes pada Lagu The Gender in The Pratie Hole." *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya* 1: 49-62. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG>.
- Resenius, Timbul. n.d. *Gion Daralo Su Mawu Ruata: Komolangu Kakantari Berang Sangehe*. Unpublished Paper.
- Rumengan, Perry. 2009. *Musik Vokal Etnik Minahasa: Teori, Gramatika Dan Estetika*. Jakarta: Panitia Pelaksana Kongres Kebudayaan Minahasa.
- Salap, Sumirna. 2012. "Perkembangan Struktur dan Bentuk Organologi Instrumen Musikal Dalam Orkes Musik Bambu Melulu Sangihe, Di Desa Kauhis, Kecamatan Manganitu." *Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado*.
- Salindeho, Winsulangi dan Somboadile, Pitres. 2008. *Kawasan Sangihe-Talaud-Sitaro Daerah Perbatasan Keterbatasan Pembatasan*. Yogyakarta: Fuspend.
- Sembiring, A S, U Widiastuti, B Tarigan, dan ... 2020. "Keteng-Keteng Development of Three Bamboo Sections." ... (BioHS) *Journal*. <http://biarjournal.com/index.php/biohs/article/view/320>.
- Sj, Hubert Jacob. 1974. "Documenta Malucensia III (1606-1682). Monumenta Historica Societatis Iesu."
- Solang, A, dan F Kerebunu. 2021. "Dinamika Musik dalam Kehidupan Masyarakat (Suatu Studi akan Kebudayaan Musik Bambu di Desa Lobu Kecamatan Toulouan Kabupaten Minahasa Tenggara)." ... *Journal of Social Science* <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/ijssse/article/view/3108>.
- Solang, Alfri, Ferdinand Kerebunu, dan Yoseph D. A. Santie. 2021. "Dinamika Musik dalam Kehidupan Masyarakat (Suatu Studi Akan Kebudayaan Musik Bambu di Desa Lobu Kecamatan Toulouan Kabupaten Minahasa Tenggara)." *Indonesian Journal of Social Sciene and Education Vol 1, No 2, Juni 2021*: 69-75.
- Steller, Ernst T. 1866. "De Sangi Archipel." Amsterdam.
- Suprayitno, Joko, dan Ayub Prasetyo. 2021. "ANALISIS STRUKTUR MUSIKOLOGIS ARANSEMEN LAGU O INA NI KEKE UNTUK ORKESTRA." *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya* 5 (2): 249.

- <https://doi.org/10.24114/gondang.v5i2.28890>.
- Suwardi, Al., Darno, dan Risnandar. 2016. "Wokshop Pembuatan Instrumen dan Penyusunan Musik Bambu Untuk Peserta Festival Swara Deling 2015 di Surakarta." *Junal Dewaruci Vol. 11 No. 2, Desember 2016*.
- Thrasher, Alan R. 2008. "Sizhu instrumental music of South China." <https://doi.org/https://doi.org/10.1163/ej.9789004165007.i-218>.
- Tjahyadi, Michello Pratama, Alicia Sinsuw, Virginia Tulenan, dan Steven Sentinuwo. 2014. "Prototipe Game Musik Bambu Menggunakan Engine Unity 3D." *E-journal Teknik Informatika, Volume 4, No. 2 (2014)*.
- Tony Mulumbot, Dr. Triyono Bramantyo. 2003. "Musik rakyat Masamper sebagai ekspresi budaya masyarakat Kepulauan Sangihe dan Talaud." *Repository UGM. Universitas Gadjah Mada*. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/20933>.
- Tresch, John, dan Emily I. Dolan. 2013. "Toward a New Organology: Instruments of Music and Science." *Osiris* 28 (1): 278–98. <https://doi.org/10.1086/671381>.
- Valentijn, Francois. 1724. "Oud en Nieuw Oost-Indie." Amsterdam.
- Waal, E. de. 1844. "De Sangir-eilanden in 1825." Batavia.
- Walukow, Alffian W.P. 2018. *Agustinus Sasundu, Maestro Musik Tiup Bambu Indonesia*. Bandung: SituSeni.
- Wassid, Iskandar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wegst, Ulrike G.K. 2008. "Bamboo and Wood in Musical Instruments." *Annual Review of Materials Research* 38: 323–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.1146/annurev.matsci.38.060407.132459>.
- Wibowo, Markus, dan Maria Armalita Tumimbang. 2022. "Eksistensi Musik Bambu Entel Dalam Liturgi Ibadah di GERMITA Sasanggelo." *PSALMOZ A Journal of Creative and Study of Church Music* 3.
- Wildan, Mohammad. 2016. "Penerima Anugerah Kebudayaan Kategori Maestro Seni Tradisi Tahun 2016, Agustinus Sasundu." *Direktorat Kebudayaan Kementrian Kebudayaan Republik Indonesia*. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/penerima-anugerah-kebudayaan-kategori-maestro-seni-tradisi-tahun-2016-agustinus-sasundu/>.
- Wood, Stuart, dan Irene Pujol Torras. 2021. "Ensembles in music therapy." In *Together in Music*, 236–43. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198860761.003.0029>.

DAFTAR NARASUMBER

1. Agustinus Sasundu (73 th), maestro musik bambu, pemrakarsa dan pembuat alat musik bambu. Kampung Likuang, Kecamatan Tabukan Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
2. Jupiter Makasangkil (71 th), pemerhati sejarah dan budaya daerah. Kelurahan Tahuna, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
3. Josephus Kakondo (65 th), pemerhati seni musik bambu. Kelurahan Soataloara Satu, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
4. Alffian Walukow (51 th), budayawan. Kampung Lenganeng, Kecamatan Tabukan Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
5. Samudra Pitres (63 th), pelatih dan pembuat alat musik bambu. Kampung Kauhis, Kecamatan Manganitu, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
6. Orginest Patras (63 th), pelatih dan pembuat alat musik bambu. Kampung Bakalaeng, Kecamatan Manganitu, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
7. Meyer Nyong Damaling (70 th), pembuat alat musik bambu. Kelurahan Soataloara Dua, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
8. Yoriko Mahanohas (51 th), guru musik dan praktisi musik bambu. Kampung Lapango, Kecamatan Manganitu Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
9. Yusuf Lumihi (34 th), pembuat alat musik bambu. Kampung Sesiwung, Kecamatan Manganitu, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
10. Alvin Damar (51 th), akademisi dan pemerhati seni musik bambu. Kelurahan Toutalete, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara.
11. Sovian Lawendatu (56 th), budayawan dan pemerhati musik tradisi, Kelurahan Manembo-nembo Atas, Kecamatan Matuari Kota Bitung.
12. Yanri Patras (37 th), guru musik dan pelatih musik bambu. Kampung Bakalaeng, Kecamatan Manganitu, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
13. Sumirna Salap (35 th), guru musik dan pelaku budaya. Kampung Lapango, Kec. Manganitu Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
14. Varly Tulumang (32 th), guru musik dan pelatih musik bambu. Kelurahan Tona Satu, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe.
15. Valentino Hamid (27 th), guru musik dan pelatih musik bambu. Kampung Lapango, Kecamatan Manganitu Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe.

GLOSARIUM

A

Aerophones : Instrumen musik yang menghasilkan suara melalui getaran udara yang bergerak di dalam atau melalui instrumen tersebut.

Arababu : Instrumen musik sejenis biola, terbuat dari sebuah bantok kelapa yang digosok mengkilap seperti kaca, dengan penutup dari kulit kambing, dan penggesek dibuat dari rotan dengan dawai serta tali penggesek dari serat pisang,

B

Bansi : Seruling Sangihe.

Batiang : Penanggalan kalender Sangihe. Ini dibutuhkan untuk melihat posisi bulan dalam proses penebangan bambu.

Boke : Dari istilah Belanda “boog” berarti lengkungan

Bulo : Jenis bambu yang merupakan bahan dasar pembuatan alat musik suling.

C

Chordophones : Instrumen musik yang menghasilkan suara melalui getaran senar yang diregangkan.

G

Gengghongnalangi, Ruatan'n Saluruang : Kuasa tertinggi, penguasa alam semesta.

I

Idiophones : Instrumen musik yang menghasilkan suara melalui getaran bahan instrumen itu sendiri, tanpa menggunakan membran atau senar.

K

Kalaeng Sina : Bambu cina atau bambu tutul. Jenis bambu yang merupakan bahan dasar pembuatan alat musik non suling pada musik bambu melulu Sangihe.

M

Melulu : Tiada lain hanya; hanya; semata-mata

Membranophones : Instrumen musik yang menghasilkan suara melalui getaran membran yang dibentangkan di atas sebuah resonator.

Menale : Bentuk penyembahan yang dilakukan untuk keselamatan pribadi dan keluarga dengan mempersembahkan makanan di atas batu atau pangkal pohon besar.

Metahalena	: Bentuk ritual adat yang dilakukan untuk menjaga hubungan baik dengan kekuatan gaib dan memintaa keselamatan.
Mouthpiece	: Alat bantu hembusan dari mulut ke tabung resonansi.
O	
Oli	: Sejenis instrumen musik yang dikenal sebagai harmonika Sangihe.
S	
Salimbang u Wanua	: Acara makan bersama
Saludê	: Instrumen musik yang dibuat dari bambu tabadiku atau bambu biasa, dengan instrumen pemetik yang juga dari bahan yang sama.
Sangihe	: Lokasi keberadaan musik bambu melulu. Sangihe berasal dari kata "Sang" dan "ihe" atau "ir," yang berarti "Sang air" atau pelaut.
Sasalamate	: Ungkapan dalam bahasa Sangihe yang berisi nasihat, ajakan, atau motivasi, digunakan dalam berbagai kegiatan adat.
Sasêsaheng	: Instrumen musik yang dibuat dari timbelang (bambu tipis), orang memainkan instrumen ini dengan mendetaknya hingga mengeluarkan bunyi (suara) yang khas, suara bambu pecah.
Somahe Kai Kehage	: Semboyan hidup masyarakat Sangihe yang mengandung arti Semakin besar tantangan yang kita hadapi, semakin gigih kita menghadapi tantangan sambil memohon kekuatan dari Tuhan, pasti akan beroleh hasil yang gilang gemilang.
Sonor	: Keras; bergema; mudah didengar.
Sundeng	: Agama awal suku sangir.
T	
Tamo	: Kue adat yang melambangkan pohon kehidupan dan berkah.
Teping	: Posisi bulan satu hari sesudah bulan purnama. Waktu yang baik untuk penebangan bambu.
Tulude	: Upacara adat suku Sangir sebagai bentuk bersyukur pada Tuhan YME atas anugerah kehidupan di tahun yang lalu dan menerima kehidupan di tahun yang baru serta selalu diberkati Tuhan.

V

Volgschool

: Sekolah Rakyat yang dibangun oleh masyarakat secara gotong royong atas inisiatif desa dibawah pengawasan Belanda

W

Woodwind
Instruments

: Instumen musik tiup bambu



LAMPIRAN

Orkestrasi Musik Bambu Melulu Sangihe

Daluase Seng Nahumpaliu

$\text{♩} = 60$ *mf*

Suling Kecil

Suling sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

Da-lu - a - se seng

7

Suling Kecil

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

na - hum - pa - li - u Ne - na - u - ngang pi - ra ta - ung na -

mf

3

12

Suling Kecil

li - u Nea-heng - ke Ka - lio - ma - neng su Ma-wu

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

17

Suling Kecil

Ba - tu ti - mu - hu ke - re ka - ra - ki - nu Ru - a - ta

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

22

Suling Kecil

ne - tu - lung sa - ti - a ku a - be ga -

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

27

Suling Kecil

gho - lo ka - ngu U - a - ling li - a - ghang ga - ti -

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

32 ♩ = 86

Suling Kecil
nu I - ni ni - pen - sa - u ri - nga - ngu gha-ghi - o -

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

36 *mp*

Suling Kecil
nu. Ta - hen-du - nge ke - bi a - pang ha - pi-u

Suling Sedang *mp*

Klarinet *mp*

Korno *mp*

Trombone *mp*

Bambu Tengah *mp*

Bass *mp*

40 *mf* 5

Suling Kecil

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

pem - pe-ba - nu - a - ko su wong kong lu-me - ne-

44

Suling Kecil

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

he su ta - de-te ne ta - ka ha - la - weng

48

Suling Kecil

O su__ we'da-u__lem pi-u__ a- nging O su__ wa-na la - eng

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

52

Suling Kecil

pe- da - ra- me ka- ma- gheng a- lingang meng ka - i tu - mu-

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

56

Suling Kecil

wo ka - ma - gheng en - so - kang, meng - ka - i tu - men - dang

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

60

Suling Kecil

me - na - ha ru - mi - ki me - ki - la me - de - da - lin - ding sa -

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

64

Suling Kecil

rang bi - na- wa ————— ku si - ma-rang ke - re ka -

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

68 *f*

Suling Kecil

ke - ro — ngu wi - tu - ing, ka - da-de - ma - he.

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

71 $\text{♩} = 60$ *mp* *f* 9

Suling Kecil
O Ma - wu - ku mam beng pe-tu- lung si - rung seng-ka si - rung

Suling Sedang

Klarinet

Korno

Trombone

Bambu Tengah

Bass

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

Nama	Ebenhaezer Katihokang
Tempat/tanggal lahir	Teep, 23 Mei 1974
Alamat	Kel. Paal IV Lingk. 1 Kecamatan Tikala Kota Manado
Email	ebenhaezer.katihokang@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Lulus
1	SD Negeri Teep	Desa Teep Kec Amurang Barat Kab. Minahasa Selatan	1986
2	SMP Negeri 2 Amurang	Jl. Buyungon Kec. Amurang Kab. Minahasa Selatan	1989
3	SMA Katolik Aquino Amurang	Jl. Pasar Ranoyapo, Kec. Amurang Kab. Minahasa Selatan	1992
4	Politeknik Unsrat Manado	Jl. Raya Politeknik, Buha Kec. Mapanget, Manado	1995
5	Institut Agama Kristen Negeri Manado	Jl. Bougenville, Tateli Satu Pineleng Kab. Minahasa	2021